

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan (Nugrahani, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *framing* berita dalam pemberitaan Tidak Berkibarnya Bendera Merah Putih Di Upacara Penutupan Thomas Cup 2020 usai Indonesia berhasil menjadi juara di Thomas Cup 2020 pada *CNN Indonesia.com* dan *Pikiran Rakyat.com*. Dalam menganalisis berita tersebut, peneliti menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman yang menitik beratkan pada seleksi isu dan penonjolan aspek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan yang disajikan oleh *CNN Indonesia.com* dan *Pikiran Rakyat.com* memberikan ruang untuk informasi kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengetahui bagaimana insiden bendera Merah Putih dilarang berkibar saat upacara penutupan Thomas Cup 2020. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh LADI yang tidak menjalankan tugasnya terkait tes doping plan yang telah ditetapkan oleh WADA, sehingga Indonesia dibingkai menjadi 'korban' atas kelalaian yang terjadi. Solusi yang diberikan untuk permasalahan ini yaitu pihak-pihak terkait (Kemenpora, KOI, LADI) dapat melakukan segala upaya untuk bisa menangani hukuman yang diberikan oleh WADA dengan serius. Simpulan berita merupakan hasil konstruksi media atas sebuah realitas.

**Kata kunci: Merah Putih, Framing, Robert N. Entman, Juara Thomas Cup**

## *ABSTRACT*

This study used qualitative research methods. Qualitative research methods are research methods that can be used to explore and understand the meaning of social or humanitarian problems (Nugrahani, 2014). This study aims to describe news framing in the news of Tidak Berkibarnya Bendera Merah Putih Di Upacara Penutupan Thomas Cup 2020 after Indonesia won the Thomas Cup 2020 on CNN Indonesia.com and Mind Rakyat.com. In analyzing the news, the researcher uses Robert N. Entman's framing model analysis, which focuses on selecting issues and highlighting aspects.

The results of this study indicate that the news presented by CNN Indonesia.com and Mind Rakyat.com provides information to the Indonesian people so they can find out how the Red and White flag incident was prohibited from flying during the closing ceremony of the 2020 Thomas Cup. It is related to the doping plan test that WADA has set, so Indonesia is framed as a victim of negligence. The solution to this problem is that the relevant parties (Kemenpora, KOI, LADI) can make every effort to take the WADA's punishment seriously. The conclusion of the news is the result of the media's construction of reality.

**Keywords:** Red and White, Framing, Robert N. Entman, Thomas Cup 2022

